

III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Metode penelitian adalah instrument generalisasi acuan teoritis dalam hipotesis untuk memperoleh data empiris melalui penelitian (Didi Atmadilaga,1997: 125).

Pendekatan masalah yang digunakan penulis adalah pendekatan yuridis normatif dan empiris, yaitu:

1. Pendekatan Normatif

Dilakukan dengan cara mempelajari buku–buku, bahan–bahan bacaan hukum literatur, peraturan perundang–undangan yang menunjang dan berhubungan dengan penelaahan hukum terhadap kaidah yang dianggap sesuai dengan penelaahan hukum tertulis.

2. Pendekatan Empiris

Dengan mengadakan penelitian lapangan, yaitu dengan melihat fakta–fakta yang ada dalam praktik dan mengenai pelaksanaannya.

B. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data lapangan dan data kepustakaan.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Sekunder

Data yang bersumber dari studi kepustakaan, yaitu:

a. Bahan Hukum Primer yaitu:

1. Undang–Undang Nomor 12 tahun 1995 tentang pemasyarakatan;
2. Reglement 1917 tentang penjara;
3. Undang–Undang No. 22 Tahun 1997 tentang narkotika;
4. Undang–Undang Nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika.

b. Bahan Hukum Sekunder

Adalah berupa bahan hukum yang meliputi peraturan pelaksana, PP RI No. 32 Tahun 1999 Tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan. kep. Men. Kehakiman Republik Indonesia. NO. M.10 PK. 04.10 Tahun 1999 tentang Asimilasi, Pembebasan bersyarat, cuti menjelang bebas. Kep Men Kehakiman Republik Indonesia. NO. M.02 PK. 04.01 Tahun 1990 tentang pola pembinaan tahanan dalam bab VII tentang pelaksanaan pembinaan narapidana

c. Bahan Hukum Tersier

Adalah hasil karya ilmiah, hasil–hasil penelitian, kamus besar Indonesia, kamus hukum, literatur–literatur, Koran, internet, majalah dan sebagainya.

2. Data Primer

Adalah data yang diperoleh atau bersumber dari kegiatan penelitian langsung dilembaga pemasyarakatan Narkotika di way hui.

B. Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau seluruh individu atau seluruh individu atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti (Burhan Ashosf, 1996:44).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang masih memiliki ciri-ciri utama dari populasi dan ditetapkan untuk menjadi responden penelitian. (Soerjono Soekanto,1983 : 121). Dalam penentuan sampel, penulis menggunakan metode pengambilan sampel yang dalam penentuan dan pengambilan anggota sampel berdasarkan atas pertimbangan maksud dan tujuan penelitian (purposive sampling). (Irawan Soehartono, 1990: 89). Maka dalam penelitian sampel atau responden yang diambil adalah :

1. Kepala Pengamanan Lembaga Pemasarakatan di Way Hui	1 orang
2. Kasi Bagian Pembinaan Lembaga Pemasarakatan di Way Hui	1 orang
3. Kasubsi Registrasi Lembaga Pemasarakatan di Way Hui	1 orang
4. Narapidana Lembaga Pemasarakatan Narkotika di Way Hui	2 orang
5. Dosen Pada Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung	1 orang +
Jumlah :	<hr/> 6 orang

D. Metode Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data ditentukan dengan cara sebagai berikut:

a. Studi Kepustakaan

dilakukan untuk memperoleh data sekunder yaitu melakukan serangkaian kegiatan studi dokumentasi, dengan cara membaca, mencatat, dan mengutip buku-buku atau referensi yang berhubungan dengan faktor penyebab pelarian narapidana dari LP Narkotika.

b. Studi lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu dan dilakukan secara langsung dengan responden.

2. Cara Pengolahan Data

Pelaksanaan pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Editing adalah data yang diperoleh dari penelitian diperiksa dan diteliti kembali mengenai kelengkapan, dan kebenarannya sehingga terhindar dari kekurangan dan kesalahan;
- b. Tabulasi data adalah mengelompokkan data yang telah ditentukan agar diperoleh data–data yang benar–benar diperlukan untuk kepentingan penelitian kemudian dalam bentuk table;
- c. Sistematisasi adalah melakukan penyusunan data secara sistematis sesuai dengan pokok–pokok bahasan, sehingga memudahkan analisa data.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan kenyataan–kenyataan yang ada berdasarkan hasil penelitian dengan menguraikan secara sistematis untuk memperoleh kejelasan dan memudahkan pembahasan. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data tersebut demikian ditarik suatu kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu suatu metode penarikan data yang didasarkan pada fakta–

fakta yang bersifat umum, untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus guna menjawab permasalahan berdasarkan penelitian.